



Kesbangpol Gandeng PKK Dorong Budaya Demokrasi dari Rumah

YOGYA, TRIBUN - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta mendorong budaya demokrasi dari rumah. Guna menciptakan budaya demokrasi dari rumah, Kesbangpol Kota Yogyakarta menggandeng Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala Kesbangpol Kota Yogyakarta, Budi Santoso keluarga adalah awal dari seluruh tumbuh kembang, termasuk budaya demokrasi. Untuk itu, pihaknya menggulirkan program parenting kebangsaan.

Melalui parenting kebangsaan, orangtua diajak untuk menanamkan demokrasi kepada anak. Tidak hanya demokrasi, orangtua juga diajak untuk menanamkan Pancasila dan nasionalisme.

"Implementasinya nanti dengan

kartu tumbuh kembang kebangsaan. Seperti pada kartu tumbuh kembang anak, ada grafik perkembangannya juga. Misalnya anak bisa menyanyikan lagu daerah, mencium tangan orangtua. Atau dalam keagamaan nanti bagaiman, dan tentu disesuaikan dengan norma dan adat-istiadat," katanya dalam Dialog Seputar Politik dan Ormas (Diaspora), Senin (4/4).

Kartu tumbuh kembang kebangsaan tersebut nantinya juga dibahas dalam posyandu. Itulah sebabnya, ia menggandeng PKK Kota Yogyakarta. "Sehingga tidak program sendiri, nanti dibahas juga oleh kader saat pelayanan posyandu. Kami berikan apresiasi juga kepada masyarakat, sehingga masyarakat bisa turut berpartisipasi," sambungnya.

Menurut dia, menumbuhkan de-

mokrasi dalam keluarga memiliki tantangannya sendiri. Sebab ada nilai-nilai dan pola pikir yang perlu diubah. Masing-masing keluarga pun pasti memiliki cara sendiri untuk mendidik dan menanamkan demokrasi.

Ia berharap dengan budaya demokrasi dari rumah bisa menciptakan generasi yang melek demokrasi. Sehingga anak mulai terbiasa berdemokrasi, dan akhirnya bisa menularkan ke lingkungan.

Wakil Ketua PKK Kota Yogyakarta, Poerwati Soetji Rahajoe, menerangkan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan budaya demokrasi. Harus ada peran yang seimbang antara ayah dan ibu. Budaya demokrasi bisa tercipta melalui pola asuh yang diterapkan. Dalam mengimplementasikan bu-

daya demokrasi pun bisa diwujudkan dalam keseharian. Komunikasi menjadi salah satu kunci penting dalam keberhasilan budaya demokrasi di keluarga.

"Misalnya tidak diskriminatif terhadap anak. Memberikan tugas yang sesuai dengan porsinya. Saling menyayangi, saling menghormati. Kondisi dulu dan saat ini berbeda, komunikasi menjadi sangat penting. Tidak bisa hanya satu arah, tetapi dua arah. Membiarkan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat," terangnya.

Ia berharap ketika anak sudah terbiasa dengan nilai demokrasi, maka anak bisa juga bisa mengimplementasikan di lingkungan. Dan akan meluas pada masyarakat dan negara. **(maw/ord)**



TRIBUN JOGJA/ CHRISTI MAHATMA WARDHANI

DISKUSI - Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, Budi Santoso, dan Wakil Ketua PKK Kota Yogyakarta, Poerwati Soetji Rahajoe, dalam podcast Dialog Seputar Politik dan Ormas (Diaspora), Senin (4/4).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005